

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar. Hasil belajar yaitu hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar menjadi patokan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Evaluasi pembelajaran harus dilakukan untuk mengetahui kesulitan dan kendala yang dihadapi oleh siswa. Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

MTs NU Salam merupakan lembaga formal setara Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Agama dan Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama yang ada di Kabupaten Magelang. Di dalam kurikulum yang ditetapkan sekolah memadukan mata pelajaran umum, mata pelajaran agama dan muatan lokal. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran umum yang ada di sekolah tersebut. Dalam Kurikulum SMP/MTs mata pelajaran IPS diberi alokasi waktu 4 Jam Tatap Muka (JTM) tiap minggunya.

Berdasarkan dokumen daftar nilai dari guru IPS menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa MTs NU Salam Magelang belum maksimal. Masih terdapat siswa yang nilainya di bawah Kriteria Belajar Minimum (KBM). Daftar nilai dapat dilihat

pada lampiran 2 halaman 111. Berikut ini persentase nilai siswa pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) mata pelajaran IPS di MTs NU Salam.

Tabel 1. Nilai Siswa pada Penilaian Akhir Tahun (PAT)
Mata Pelajaran IPS Kelas VIII

Kelas	KBM	Jumlah Siswa	Siswa tidak Tuntas	Tingkat Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
VII	75	29	10	65,52%	34,48%
VIII	75	38	16	57,90%	42,10%
IX	75	63	21	66,67%	33,33%

Sumber: Daftar Nilai Guru IPS MTs NU Salam

Dapat dilihat dalam tabel 1 bahwa persentase paling besar siswa yang belum tuntas adalah siswa kelas VIII sebesar 42,10%. Dibandingkan kelas VII dan IX yang belum tuntas hanya 34,48% dan 33,33%. Dari 38 siswa kelas VIII yang mendapatkan nilai IPS di bawah KBM sejumlah 16 siswa. Hal itu berarti hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII belum optimal dan menarik untuk diteliti.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor tersebut dapat digolongkan dalam dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor dari dalam dibagi menjadi dua yaitu faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat jasmaniah) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor dari luar terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2010: 54).

Minat belajar merupakan salah satu faktor jasmaniah, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Lee et al., (2011) di Taiwan melakukan penelitian tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap hasil belajar. Beda dengan Jamilah & Isnani (2017) di Malang Indonesia juga melakukan penelitian pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar. Berbedanya kedua hasil penelitian tersebut maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dengan melihat dokumen catatan guru bahwa minat belajar siswa masih rendah. Walaupun sudah terdapat penelitian tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar namun belum cukup banyak informasi tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTs.

Selain faktor dari dalam, faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah sikap, perhatian dan dukungan dari orang tua. Dukungan sosial yang diberikan orang tua kepada anaknya akan mempengaruhi hasil belajar. Penelitian mengenai dukungan sosial sudah banyak dilakukan misalnya di San Diego University (Walen R.H 2000) melakukan penelitian tentang dukungan sosial keluarga yang diberikan pada anaknya, hasil penelitiannya menyebutkan bahwa adanya dukungan dari keluarga terutama ayah dan ibu adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan. Kesuksesan seorang siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya.

Penelitian juga dilakukan di Malang oleh Utari (2015) tentang pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian lain dilakukan oleh Dewi (2014) tentang peran faktor psikososial terhadap prestasi akademik. Faktor psikososial di dalamnya

terdapat dukungan sosial dari orang tua terhadap anaknya, menunjukkan hasil penelitian bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas maka menarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan melihat dokumen catatan guru bahwa dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada anaknya masih rendah. Meskipun sudah banyak penelitian tentang dukungan sosial orang tua, sayangnya belum cukup banyak informasi tentang seberapa pengaruhnya dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa.

Faktor dari luar yang selain dari lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor lingkungan sekolah. Odeh et al. (2015) melakukan penelitian di Nigeria tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik siswa mengemukakan dalam hasil penelitiannya “... *school authorities should enable to provide a conducive school environment that has good climate for effective teaching and learning.*” yang berarti otoritas sekolah yang tepat harus memungkinkan untuk menyediakan lingkungan sekolah yang kondusif yang memiliki iklim yang baik untuk pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Lingkungan seperti itu harus aman, siswa diperlakukan dengan adil oleh guru dan senang berada di sekolah serta merasa mereka adalah bagian dari sekolah.

Lingkungan sekolah menjadi bagian yang penting karena lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Usaini, et al., (2015) melakukan penelitian di Malaysia tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik siswa mengemukakan dalam hasil

penelitiannya “...*that students from a school with adequate facilities , good teachers and favorable environment perform well than those from schools with fewer facilities , unqualified teachers and the less enabling environment*” diartikan bahwa siswa dari sekolah dengan fasilitas yang memadai, guru dan lingkungan yang baik akan memperoleh hasil yang baik daripada mereka yang berasal dari sekolah dengan fasilitas lebih sedikit, tidak memenuhi syarat guru dan lingkungan yang kurang memungkinkan.

Adanya beberapa informasi penelitian yang telah dilakukan terdapat kesamaan bahwa lingkungan sekolah yang baik akan mempengaruhi hasil belajar. Dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain terdapat keterbatasan lingkungan sekolah di MTs NU Salam Magelang, diantaranya suasana atau kondisi sekolah yang kurang nyaman karena bergabung dengan masyarakat tidak ada pagar ataupun pintu gerbang sekolah, sarana prasarana belajar kurang memadai, hubungan siswa dengan siswa, siswa dengan pendidik dan tenaga pendidik masih terlihat segan, serta pelaksanaan tata tertib yang belum optimal. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Sosial Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs NU Salam Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas identifikasi masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPS siswa MTs NU Salam belum maksimal. Terbukti dari seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 38 siswa terdapat 16 siswa atau 42,10% belum mencapai KBM.
2. Minat belajar siswa MTs NU Salam untuk belajar IPS masih rendah.
3. Dukungan sosial orang tua masih belum optimal. Orang tua yang sibuk bekerja kurang memberikan perhatian dan bimbingan kepada anaknya
4. Terdapat keterbatasan lingkungan sekolah di MTs NU Salam Magelang, diantaranya suasana atau kondisi sekolah yang kurang nyaman dan sarana prasarana belajar kurang memadai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta keterbatasan dari peneliti maka pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya hasil belajar IPS siswa MTs NU Salam karena dari seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 38 siswa terdapat 16 siswa atau 42,10% belum mencapai KBM.
2. Kurangnya minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.
3. Belum optimalnya dukungan sosial yang diberikan orang tua, sehingga hasil belajar yang dicapai belum maksimal.
4. Kurang baiknya lingkungan sekolah sehingga mempengaruhi hasil belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTs NU Salam Magelang?
2. Seberapa besar pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa MTs NU Salam Magelang?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa MTs NU Salam Magelang?
4. Seberapa besar pengaruh minat belajar, dukungan sosial orang tua, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa MTs NU Salam Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian untuk mengungkapkan besarnya :

1. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTs NU Salam Magelang.
2. Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa MTs NU Salam Magelang.
3. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa MTs NU Salam Magelang.

4. Pengaruh minat belajar, dukungan sosial orang tua, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap Hasil belajar IPS siswa MTs NU Salam Magelang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai segala hal yang terkait di dalamnya. Pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dalam rangka pemahaman akan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan informasi kepada sekolah untuk melakukan pengelolaan lingkungan sekolah dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu juga dapat menambah informasi untuk mengkomunikasikan kepada orang tua siswa agar senantiasa memberikan dukungan sosial kepada anaknya dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan bagi guru IPS agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar meningkatkan minat belajar siswa sehingga mendapatkan hasil belajar IPS yang maksimal.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan masukan bagi siswa agar meningkatkan minat belajarnya sehingga mendapatkan hasil belajar IPS yang maksimal.